



ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN MENGGUNAKAN METODE FULL COSTING PADA CV. FITRA KARYA SEJAHTERAH

Alfansyah Fathur¹, Reski Antasari²

^{1,2}STIE Mujahidin Tolitoli, Jl. Samratulangi No.51

e-mail: *¹alfansyah.fathur89@gmail.com , ²reski.sari03@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini berlokasi Jl. Moh Saleh Desa Ogomoli Dusun Doyan kecamatan Galang Kabupaten Tolitoli adapun waktu penelitian digunakan kurang lebih 3 bulan, yang diawali pada bulan Maret 2021 sampai dengan Mei 2021. Hasil dari penelitian ini dengan menggunakan metode full costing diperoleh harga pokok produksi akurat dan tepat karena menghitung semua biaya-biaya dalam produksi CV. Fitra Karya Sejahterah dan melakukan penentuan harga pokok produksi pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 dengan nilai harga pokok tersebut pada tahun 2018 sebesar Rp 1.648.352.438, tahun 2019 sebesar Rp3.889.849.321, tahun 2020 sebesar Rp. 5.115.263.014 kemudian hasil tersebut merupakan penjumlahan dari semua biaya-biaya pokok produksi baik itu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik tetap maupun variabel.

Kata kunci— Harga, Produksi, Metode, Full Costing

Abstract

This research is located on Jl. Moh Saleh, Ogomoli Village, Doyan Hamlet, Galang Sub-district, Tolitoli Regency. The research time used is approximately 3 months, starting from March 2021 to May 2021. The results of this study using the full costing method obtained that the cost of goods manufactured is accurate and precise because it calculates all costs -costs in the production of CV. Fitra Karya Sejahterah and determined the cost of production in 2018 to 2020 with the cost of goods sold in 2018 amounting to Rp 1,648,352,438, in 2019 amounting to Rp 3,889,849,321, in 2020 amounting to Rp. 5,115,263,014 then the result is the sum of all the basic costs of production, both raw material costs, direct labor costs, fixed and variable factory overhead costs.

Keywords— Price, Production, Method, Full Costing

PENDAHULUAN

Menurut (Mulyadi, 2006) Kelangsungan hidup dan perkembangan perusahaan merupakan tujuan utama yang ingin diwujudkan bagi setiap perusahaan, kemajuan dunia usaha dewasa ini jauh berkembang dengan pesat, baik dalam skala besar maupun kecil dan juga perkembangan disektor industri yang memiliki peran penting dalam sektor perekonomian.

Menurut Bustami dan Nurlela (2013), Harga pokok produksi adalah kumpulan biaya produksi yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga langsung, dan biaya overhead pabrik ditambah persediaan produk dalam proses awal dan dikurang persediaan produk dalam proses akhir. Harga pokok produksi terikat

pada periode waktu tertentu, Harga pokok produksi akan sama dengan biaya produksi apabila tidak ada persediaan produk dalam proses awal dan akhir.

Menurut Bodnar dan Hopwood (2005), Harga pokok produksi sangat berpengaruh dalam perhitungan laba rugi perusahaan, apabila perusahaan kurang teliti atau salah dalam penentuan harga pokok produksi, mengakibatkan kesalahan dalam penentuan laba rugi yang akan diperoleh perusahaan. Mengingat arti pentingnya harga pokok produksi yang memerlukan ketelitian dan ketepatan, dalam persaingan seperti saat ini, memacu untuk bersaing dengan perusahaan yang lain, dalam menghasilkan produk yang unggul demi menjaga kelangsungan operasi. Karena itulah informasi biaya dan informasi harga pokok produksi sangat diperlukan untuk berbagai pengambilan keputusan. Hal tersebut mempengaruhi kondisi usaha, agar ketagihan produksi dapat memperoleh hasil yang sesuai dengan yang diinginkan dalam jumlah yang diproduksi oleh perusahaan dalam mencapai hasil usaha yang layak yang berkaitan dengan harga pokok produksi, maka diperlukan adanya pelaksanaan produksi disertai dengan pengendalian produksi sehingga dapat menekan biaya produksi yang akan timbul atau terjadi.

Namun, di tengah kondisi perekonomian saat ini ketika nilai ekspor tebagi tentu akan sangat sulit bagi perusahaan untuk menetapkan harga jual Komoditas Perikanan produk konsumsi yang diproduksinya dengan kualitas yang masih tetap sama, perhitungan harga pokok produksi dengan metode full costing akan membantu perusahaan dalam menentukan keputusan hal ini dikarenakan biaya untuk memproduksi Komoditas Perikanan untuk produk tersebut tentu juga akan naik karena pengaruh kenaikan nilai ekspor yang terjadi, dalam hal ini perusahaan dituntut untuk bisa mengambil keputusan yang tepat akan permasalahan ini agar perusahaan tidak mengalami kerugian. Sehingga diperlukannya harga pokok produksi.

CV. Fitra Karya Sejahterah Merupakan usaha yang bergerak dalam penjualan Komoditas Perikanan yang telah mengalami peningkatan penjualan sehingga tidak terlepas dari masalah pencapaian laba. Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam perhitungan biaya produksi dan agar menghasilkan biaya yang efisien diperlukan suatu metode yang baik. Metode yang tepat digunakan dalam menghitung biaya produksi tersebut ialah metode full costing. Full costing digunakan untuk meningkatkan akurasi analisis biaya dengan memperbaiki cara penulisan biaya keobjek biaya karena pada teknik ini biaya overhead pabrik dibebankan kepada Komoditas Perikanan atau harga pokok produksi.

Dengan penelitian ini penulis ingin menentukan harga pokok produksi yang merupakan hal yang sangat penting dalam proses produksi karena harga pokok produksi dapat digunakan dalam pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pemilik Perusahaan Komoditas Perikanan. Agar dapat menunjukkan harga pokok produksi yang tepat sesuai dengan pengumpulan biaya produksi.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas social, sikap kepercayaan, persepsi dan orang secara individual maupun kelompok (Sugiyono, 2017).

Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perusahaan CV. Fitra Karya Sejahtera Tolitoli Lokasinya terletak di Jl. Moh. Salleh Dusun Doyan Desa Ogomoli Kecamatan Galang. Adapun waktu penelitian dilaksanakan berlangsung selama 3 bulan, yang diawali pada bulan Maret 2021 sampai dengan Mei 2021.

Metode Pengumpulan Data

- 1) Observasi, yaitu melakukan pengamatan secara langsung dilapangan (Lokasi Penelitian) yaitu pada Perusahaan CV. Fitra Karya Sejahtera Kabupaten Tolitoli.
- 2) Wawancara, yaitu penelitian yang dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan secara langsung kepada Direktur dan karyawan yang berkaitan dengan hubungan dengan data yang diperlukan penulisan usulan penelitian ini.
- 3) Dokumentasi yaitu cara mengumpulkan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen yaitu dengan cara mengumpulkan data yang kaitannya dengan penelitian, sebagai pelengkap hasil wawancara data dokumentasi ini merupakan data-data yang berisikan laporan penjualan, pembelian dan data depresiasi mesin dan peralatan.

Jenis Dan Sumber Data

Jenis Data

- 1) Data Kualitatif, yaitu data yang diperoleh berupa Informasi-informasi secara lisan melalui wawancara.
- 2) Data Kuantitatif yaitu data yang berupa Angka-angka yang diperoleh dari objek penelitian.

Sumber Data

- 1) Data Primer (Utama), yaitu data yang diperoleh secara langsung dari hasil observasi dan wawancara langsung dengan bapak H. Ahnad Khoiri sebagai pimpinan perusahaan Produksi Perikanan CV. Fitra Karya Sejahtera Kabupaten Tolitoli.
- 2) Data Sekunder (Pelengkap) diperoleh dari sumber observasi pada perusahaan CV. Fitra Karya Sejahtera Kabupaten Tolitoli
 1. Laporan pembelian bahan baku ikan cakalang
 2. Laporan gaji karyawan

Metode Analisis Data

1. Mendeskripsikan perhitungan harga pokok pruduksi Ikan Cakalang pada Perusahaan CV. Fitra Karya Sejahterah Kabupaten Tolitoli dengan merinci biya-biaya produksi yang dikeluarkan dalam kurun waktu periode tahun 2018 sampai dengan 2020.
2. Menentukan prosedur penentuan harga pokok produksi menurut metode *full costing*, dengan cara :
 1. mengumpulkan data produksi dan pengumpulan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya *overhead* pabrik untuk dapat menyusun laporan produksi dan menghitung produksi *ekuivalen* dalam ranka menghitung harga pokok /Kg.
 2. Mendeskripsikan dan melakukan perhitugan harga pokok produksi sesuai metode *full costing* menurut R.A Supriyono (2002) .

Biaya Bahan Baku	Rp. xxx
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp. xxx
Biaya Overhead Pabrik Variabel Tetap	Rp. xxx
Biaya Overhead Pabrik Variabel	Rp. <u>xxx</u> +
Harga Pokok Produksi	Rp. xxx

Menarik kesimpulan dari hasil perhitungan harga pokok produksi Ikan cakalang pada Perusahaan CV. Fitra Karya Sejahterah Kabupaten Tolitoli dengan menggunakan metode *full costing*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rincian Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode *Full Costing* Pada CV. Fitrah Karya Sejahtera Kabupaten Tolitoli

Bulan	Ikan cakalang/kg	Harga/kg (Rp)	Jumlah (Rp)
Januari	7.325	3.000	21.975.000
Februari	21.255	3.000	63.765.000
Maret	6.020	3.000	18.060.000
April	34.390	3.000	103.170.000
Mei	16.749	3.000	50.247.000
Juni	-	-	-
Juli	5.560	3.000	16.680.000
Agustus	7.840	3.000	23.520.000
September	3.854	3.000	11.562.000
Oktober	4.471	3.000	13.413.000
November	2.170	3.000	6.510.000
Desember	2.875	9.000	17.250.00 0
Total	112.509		346.152.000

Sumber : Data Diolah 2021

Table 1 Rincian pembelian ikan cakalang tahun 2018

Berdasarkan table 1 terjadi kenaikan pembelian ikan cakalang karena adanya pembeli dari luar daerah serta tangkapan nelayan berkurang kemudian faktor cuaca kurang bagus/buruk mengakibatkan pasokan menurun karena tidak melakukan aktifitas penangkapan ikan, kemudian penurunan harga bahan baku diakibatkan karena jumlah pasokan melonjak/banyak. Pada bulan januari mengalami penurunan sebesar 7.325kg dengan harga Rp 3.000 dan jumlahnya sebesar Rp 21.975.000, kenaikan pembelian ikan cakalang pada bulan february selisih 13.930kg dengan harga Rp 3.000 dan jumlahnya sebesar Rp 63.765.000, penurunan pada bulan maret selisih 15.235kg dengan harga Rp 3.000 dan jumlahnya sebesar Rp 18.060.000, meningkat pada bulan april selisih 28.370kg dengan harga Rp 3.000 dan jumlahnya sebesar Rp 103.170.000, penurunan pada bulan mei selisih 17.641kg dengan harga Rp 3.000 dan jumlahnya sebesar Rp 50.247.000, kemudian dibulan juni produksi bahan baku berhenti karena nelayan tidak turun melaut diakibatkan cuaca kurang bagus disebabkan produksi bahan baku kosong, kemudian dibulan juli terjadi penurunan selisih 11.189kg dengan harga Rp 3.000 dan jumlahnya sebesar Rp 16.680.000, kenaikan pada bulan agustus selisih 2.280kg dengan harga Rp 3.000 dan jumlahnya sebesar Rp 23.520.000, penurunan pada bulan september selisih 3.986kg dengan harga Rp 3.000 dan jumlahnya sebesar Rp 11.562.000, kenaikan pada bulan oktober selisih 617kg dengan harga Rp 3.000 dan jumlahnya sebesar Rp 13.413.000, dibulan november menurun selisih 2.301kg dengan harga Rp 3.000 dan jumlahnya sebesar Rp 6.510.000, menurun pada bulan desember selisih 705kg dengan harga Rp 9.000 dan jumlahnya sebesar Rp 17.250.000.

Bulan	Ikan cakalang/kg	Harga/kg (Rp)	Jumlah (Rp)
Januari	34.182	8.000	273.456.000
Februari	11.257	8.000	90.056.000
Maret	3.094	8.000	24.752.000
April	12.930	12.000	155.160.000
Mei	25.810	8.000	206.480.000
Juni	44.995	12.000	539.940.000
Juli	28.036	8.000	224.288.000
Agustus	13.180	12.000	158.160.000
September	24.340	12.000	292.080.000
Oktober	-	-	-
November	35.040	8.000	280.320.000
Desember	30.758	8.000	246.064.000
Total	263.622		2.490.756.000

Sumber : Data Diolah 2021

Table 2 Rincian pembelian ikan cakalang tahun 2019

Berdasarkan table 2 terjadi kenaikan pembelian ikan cakalang karena adanya pembeli dari luar daerah serta tangkapan nelayan berkurang kemudian faktor cuaca kurang bagus/buruk mengakibatkan pasokan menurun karena tidak melakukan aktifitas penangkapan ikan, kemudian penurunan harga bahan baku diakibatkan karena jumlah pasokan melonjak/banyak. Pada bulan januari mengalami kenaikan sebesar 34.182kg dengan harga Rp 8.000 dan jumlahnya sebesar Rp 273.456.000, penurunan pembelian ikan cakalang pada bulan february selisih 22.925kg dengan harga Rp 8.000 dan jumlahnya sebesar Rp 90.056.000, penurunan pada bulan maret selisih 8.163kg dengan harga Rp 8.000 dan jumlahnya sebesar Rp 24.752.000,

meningkat pada bulan april selisih 9.836kg dengan harga Rp 12.000 dan jumlahnya sebesar Rp 155.160.000, meningkat pada bulan mei selisih 12.880kg dengan harga Rp 8.000 dan jumlahnya sebesar Rp 206.480.000, meningkat pada bulan juni selisih 19.185/kg dengan harga Rp 12.000 dan jumlahnya sebesar Rp 539.940.000, menurun pada bulan juli selisih 16.959/kg dengan harga Rp 8.000 dan jumlahnya sebesar Rp 224.228.000, menurun pada bulan agustus selisih 14.856kg dengan harga Rp 12.000 dan jumlahnya sebesar Rp 158.160.000, kenaikan pada bulan september selisih 11.190kg dengan harga Rp 12.000 dan jumlahnya sebesar Rp 292.080.000, kemudian dibulan oktober produksi bahan baku berhenti karena nelayan tidak turun melaut diakibatkan cuaca kurang bagus disebabkan produksi bahan baku kosong, kenaikan pada bulan november selisih 10.700/kg dengan harga Rp 8.000 dan jumlahnya sebesar Rp 280.320.000, menurun pada bulan desember selisih 4.282/kg dengan harga Rp 8.000 dan jumlahnya sebesar Rp 246.064.000.

Bulan	Ikan cakalang/kg	Harga/kg (Rp)	Jumlah (Rp)
Januari	62.986	11.000	692.846.000
Februari	20.100	11.000	221.100.000
Maret	38.920	11.000	428.120.000
April	49.151	11.000	540.661.000
Mei	22.825	11.000	251.075.000
Juni	-	-	-
Juli	71.100	11.000	702.100.000
Agustus	6.987	11.000	76.857.000
September	9.215	11.000	101.365.000
Oktober	16.900	11.000	185.900.000
November	23.250	11.000	255.750.000
Desember	28.987	11.000	318.857.000
TOTAL	350.419		3.777.631.000

Sumber : Data Diolah 2021

Table 3 Rincian pembelian ikan cakalang tahun 2020

Berdasarkan table 4.4 terjadi kenaikan pembelian ikan cakalang karena adanya pembeli dari luar daerah serta tangkapan nelayan berkurang kemudian faktor cuaca kurang bagus/buruk mengakibatkan pasokan menurun karena tidak melakukan aktifitas penangkapan ikan, kemudian penurunan harga bahan baku diakibatkan karena jumlah pasokan melonjak/banyak. Pada bulan januari mengalami kenaikan sebesar 62.986/kg dengan harga Rp 11.000 dan jumlahnya sebesar Rp 692.846.000, penurunan pembelian ikan cakalang pada bulan february selisih 20.100/kg dengan harga Rp 11.000 dan jumlahnya sebesar Rp 221.100.000, kenaikan pada bulan maret selisih 38.920/kg dengan harga Rp 11.000 dan jumlahnya sebesar Rp 428.120.000, meningkat pada bulan april selisih 49.151/kg dengan harga Rp 11.000 dan jumlahnya sebesar Rp 540.661.000, menurun pada bulan mei selisih 22.825/kg dengan harga Rp 11.000 dan jumlahnya sebesar Rp 251.075.000, kemudian dibulan juni produksi bahan baku berhenti karena nelayan tidak turun melaut diakibatkan cuaca kurang bagus disebabkan produksi bahan baku kosong, kemudian dibulan juli terjadi kenaikan selisih 71.100/kg dengan harga Rp 11.000 dan jumlahnya sebesar Rp 702.100.000, menurun pada bulan

agustus selisih 6.987/kg dengan harga Rp 11.000 dan jumlahnya sebesar Rp 76.857.000, meningkat pada bulan september selisih 9.215/kg dengan harga Rp 11.000 dan jumlahnya sebesar Rp 101.365.000, kenaikan pada bulan oktober selisih 16.900/kg dengan harga Rp 11.000 dan jumlahnya sebesar Rp 185.900.000, dibulan november meningkat selisih 23.250/kg dengan harga Rp 11.000 dan jumlahnya sebesar Rp 255.750.000, meningkat pada bulan desember selisih 28.987/kg dengan harga Rp 11.000 dan jumlahnya sebesar Rp 318.857.000.

Jenis Biaya	Total Biaya (Rp)		
	2017	2018	2019
Biaya Bahan Baku	346.152.000	2.490.756.000	3.777.631.000
Biaya Tenaga Kerja	325.936.000	305.569.000	285.194.000
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Tetap	180.960.000	160.960.000	160.960.000
Biany <i>Overhead</i> Pabrik Variabel	71.207.267	73.407.267	70.752.267
Total Harga Pokok Produksi	Rp 924.255.267	Rp 3.051.059.267	Rp 4.276.037.267
Jumlah Produksi Yang Dihasilkan 1 Tahun	112.509/Kg	263.622/Kg	350.419/Kg
Harga Pokok Produksi /Kg yang dihasilkan 1 tahun	16.431/Kg	14.796/Kg	14.614/Kg
Harga Pokok Produksi /Kg yang dihasilkan 1 bulan	1.370 /Kg	1.233/Kg	1.218/Kg
Jumlah Harga Pokok Produksi Yang Dihasilkan 1 Tahun	Rp 1.648.352.438	Rp 3.899.849.321	Rp 5.115.263.014
Jumlah Harga Pokok Produksi Yang Dihasilkan 1 Bulan	Rp 137.362.704	Rp 324.987.444	Rp 426.271.918

Sumber : Data Diolah 2021

Table 4 Rincian Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan *Metode Full Costing* Tahun 2018 – 2020

SIMPULAN

Berdasarkan Analisis dari pembahasan hasil penelitian , penulis menarik kesimpulan bahwa Perhitungan berdasarkan hasil perhitungan metode *full costing* diperoleh biaya tersebut yaitu : biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik tetap maupun variabel. Pada tahun 2018 menurun sebesar Rp 1.648.352.438 disebabkan pembelian bahan baku mengurang adanya pembeli dari luar kota serta cuaca kurang bagus mengakibatkan pasokan menurun sebagian nelayan tidak melakukan aktifitas penangkapan ikan, kemudian pada tahun 2019 meningkat sebesar Rp 3.899.849.321 disebabkan pembelian bahan

baku lebih banyak dari tahun sebelumnya karena jumlah pasokan melonjak/banyak, kemudian ada pengurang tenaga kerja, dan pada tahun 2020 meningkat sebesar Rp 5.115.263.014 disebabkan pembelian bahan baku lebih banyak dari tahun sebelumnya karena jumlah pasokan melonjak/banyak kemudian ada pengurang tenaga kerja.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis menyarankan pemilik Perusahaan CV. Fitrah Karya Sejahtera Kabupaten Tolitoli sebaiknya menghitung semua biaya produksi dalam menentukan harga pokok. Dengan menguraikan seluruh biaya yang dikeluarkan pada saat kegiatan produksi dan dapat membantu memberikan informasi yang lebih akurat dalam menentukan harga yang lebih menguntungkan dan membantu dalam memaksimalkan laba yang diperoleh.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah puji syukur kita panjatkan kehadiran ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini yang berjudul : **“Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode *Full Costing* pada CV. Fitra Karya Sejahtera”**, penelitian ini disusun merupakan salah satu tugas Tri Darma Pendidikan seorang dosen.

Dalam kesempatan baik ini, dengan penuh ketulusan dan kerendahan hati penulis ingin mnyampaikan rasa terimakasih kepada semua pihak yang membantu dan mensupport dengan ikhlas dan telah memberikan masukan dengan kontribusi dalam proses penelitian ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tulisan ini tidak dapat berjalan lancar dan terwujud tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak baik moril maupun materil, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis telah menjadi bagian dari kehidupan penulis dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Drs. H.M. Natsir Hi. Mallu. MM selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Mujahidin Tolitoli.
2. Bapak Moh. Sujai, SE, MM, M.Si selaku wakil ketua I Bidang Akademik dan kerjasama Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Mujahidin Tolitoli.
3. Bapak Burhanudin, SE.,M.M selaku wakil ketua III Bidang Kemahasiswaan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Mujahidin Tolitoli.
4. Ibu IJMA, SE, M.Ak selaku selaku Ketua Jurusan/Ketua Prodi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Mujahidin Tolitoli.
5. Bapak Moh. Sabran, S.Pd., MM selaku Kepala LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Mujahidin Tolitoli.

Semoga segala hal yang telah diberikan mendapat balasan dari ALLAH SWT, penelitian ini masih membutuhkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Apabila terjadi kesalahan - kesalahan dalam penelitian ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Mulyadi, 2006, *Akuntansi Manajemen*, Edisi Ketiga, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- [2] Bustami, Bastian, Dan Nurlela, 2013, *Akuntansi Biaya Edisi 4*, Mitra Wacana. Media Carter Dan Usey, Jakarta.
- [3] Bodnar, G., H, Dan William S., H. 2006, *Accounting Information System* Diterjemahkan Oleh Julianto A., S, Dan Lilis S, Yogyakarta.
- [4] Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, CV. Alfabeta, Bandung.
- [5] R., A, Supriyono, 2002, *Akuntansi Biaya Dan Akuntansi Manajemen Untuk Teknologi Maju Dan Globalisasi*, Edisi Kedua, Cetakan Pertama, BPF, Yogyakarta.